

**STRATEGI PROMOSI DINAS KEBUDAYAAN PARIWISATA
PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN TANAH DATAR
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH KUNJUNGAN
KE ISTANO BASA PAGARUYUNG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Program
Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik*



OLEH:

**JELLYANA AISYAH
1101623/2011**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Strategi Promosi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan Jumlah
Kunjungan ke Istana Basa Pagaruyung

Nama : Jellyana Aisyah

NIM/TM : 1101623/2011

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

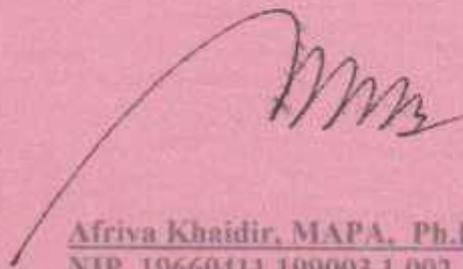
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Januari 2019

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D
NIP. 19660411 199003 1 002



Nora Eka Putri S.IP, M.Si
NIP. 19850312 200812 2 006

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis, tanggal 15 November 2018 pukul 13.00-15.00 WIB

Startegi Promosi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga

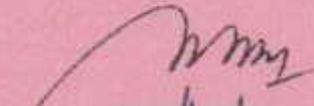
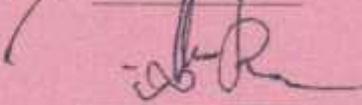
Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan Jumlah Kunjungan

Ke Istano Basa Pagaruyung

Nama : Jellyana Aisyah
Nim/TM : 1101623/2011
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

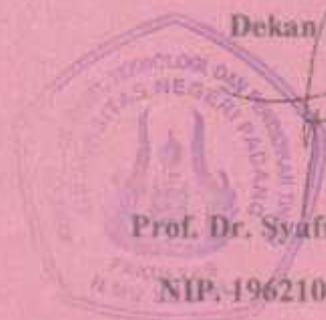
Padang, 3 Januari 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Afriva Khaidir, MAPA, Ph.D	
Sekretaris	: Nora Eka Putri S.IP, M.Si	
Anggota	: Dra. Jumiati, M.Si	
Anggota	: Zikri Alhadi S.IP, M.A	

Mengesahkan

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M. Pd

NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jellyana Aisyah
NIM/TM : 1101623/2011
Tempat/ tanggal lahir : Batusangkar/ 13 Januari 1992

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Promosi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah datar dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan ke Istana Basa Pagaruyung" adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggungjawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 3 Januari 2019

Yang membuat pernyataan



Jellyana Aisyah
1101623/2011

ABSTRAK

Jellyana Aisyah 1101623/2011 : Strategi Promosi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan ke Istano Basa Pagaruyung.

Penelitian ini bertujuan untuk; 1) mendeskripsikan pelaksanaan strategi promosi Istano Basa Pagaruyung; 2) mendeskripsikan faktor pendukung strategi promosi Istano Basa Pagaruyung; 3) menganalisis hambatan strategi promosi Istano Basa Pagaruyung; 4) mendeskripsikan langkah yang ditempuh untuk mengatasi hambatan strategi promosi Istano Basa Pagaruyung. Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Tanah Datar.

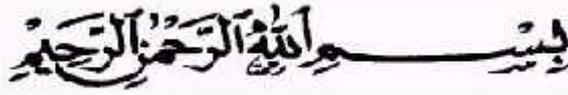
Metode penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Informan penelitian utama adalah Kepala Disparpora dan Kasi Promosi, informan pendukung adalah Kasi Usaha Jasa Pemasaran, kepala Seksi Pengembangan Objek Sarana dan prasarana. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap-tahap pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi data yaitu triangulasi sumber data dan metode.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa; 1) pelaksanaan strategi promosi Istano Basa Pagaruyung sudah berjalan baik, walupun belum sepenuhnya optimal; 2) pengembangan wisata Istano Basa Pagaruyung di dukung oleh program dinas terkait berupa kegiatan Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja (Renja) dalam mempromosikan Istano Basa Pagaruyung menggunakan alat atau media promosi, seperti media cetak, media elektronik, media promosi, media sosial dan pameran wisata; 3) pengembangan wisata Istano Basa Pagaruyung ternyata memiliki beberapa hambatan antara lain: belum tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, alokasi anggaran dari pemerintah daerah yang masih terbatas, dan belum adanya bagian khusus yang menangani masalah promosi wisata, misalnya bagian *public relations*; 4) dinas terkait dan para *stakeholder* dunia pariwisata menempuh beragam cara untuk mengatasi berbagai kendala yang ditemui antara lain: mengoptimalkan sumber daya yang ada serta menjalin kerjasama dengan pihak/instansi/lembaga lain untuk mengembangkan Istano Basa Pagaruyung. Hal ini terbukti berhasil, berdasarkan data yang ada tahun 2016 jumlah wisatawan 388.134 sementara di tahun 2017 mengalami kenaikan menjadi 567.359 orang.

Kata Kunci: Strategi Promosi, Pariwisata, dan Wisatawan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Promosi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan Jumlah Kunjungan ke Istana Basa Pagaruyung” Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik Strata satu (S1) pada jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Sebagai seorang hamba yang jauh dari kesempurnaan dengan kemampuan yang terbatas, tidak sedikit kendala yang dialami oleh penulis dalam menyusun skripsi ini. Akan tetapi, berkat pertolongan dari-Nya dan bantuan berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung kendala tersebut dapat diatasi. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Melalui karya ini, teristimewa penulis mengucapkan terimakasih kepada Orang tua penulis Ayahanda Syafril dan Ibunda tercinta Nurhaida yang telah melahirkan, mendidik dan memberikan perhatian serta kasih sayang sejak lahir sampai saat ini. Ucapan syukur dan terima kasih atas doa, dukungan, dorongan dan bantuannya selama ini, semoga ALLAH SWT senantiasa selalu melindungi

mereka, sehat wal'afiat dan kebahagiaan selalu menghiasi kehidupan mereka, Amin.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan nasehat dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Nora Eka Putri, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D, dan Ibu Dra. Jumiati, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Semua Dosen Ilmu Sosial Politik yang bermanfaat bagi penulis dan semua staf pegawai Ilmu Sosial Politik yang telah membantu penulis selama ini.
5. Bapak Kepala Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dengan Bapak Kepala Bidang Pariwisata, Bapak Kepala Seksi Objek Sarana dan Prasarana Wisata, Ibu Kepala Seksi Usaha Jasa Pemasaran, Ibu Kepala Seksi Promosi Wisata dan Pegawai Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar yang telah memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pengunjung Istano Basa Pagaruyung yang telah memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Pedagang dan masyarakat yang telah penulis wawancarai selaku informan penelitian yang telah memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua teman-teman Program Studi Administrasi negara yang sama-sama berjuang dalam mengejar gelar Sarjana Administrasi Publik.

Dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas segala kebaikan dan jasanya. Semoga ALLAH SWT melimpahkan Rahmat dan Karunianya pada kita semua, Amin. Akhir kata, penulis meminta maaf atas kesalahan-kesalahan yang ada dalam skripsi ini, karena bagaimanapun penulis hanya manusia biasa yang tidak luput dari khilaf serta kesalahan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padang, Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBalakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. BatasanMasalah.....	8
D. RumusanMasalah	8
E. TujuanMasalah	9
F. ManfaatPenelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KajianTeori.....	11
1. Strategi	11
2. Strategi Promosi.....	16
3. Pariwisata.....	25
4. Kaitan Strategi Promosi dengan Pariwisata.....	28
B. KerangkaKonseptual	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian	32
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis, Sumber, TeknikdanAlatPengumpul Data.....	33
E. Teknik Pengujian Keabsahan Data	35
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. TemuanUmum.....	39
B. Temuan Khusus.....	64
C. Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Tahun 2013-2017	7
2. Fasilitas Umum Istano Basa Pagaruyung.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	30
2. Bagan Susunan Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Jumlah Kunjungan Wisatawan (Wisnu dan Wisman) Ke Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung Tahun 2013-2017	86
2. Daftar Donatur Pembangunan Istano Basa Pagaruyung	87
3. Pedoman Wawancara	89
4. Dokumentasi Penelitian	91
5. Surat Izin Penelitian	97
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan daerah merupakan salah satu kebijakan strategis dalam Otonomi Daerah dengan menyusun suatu perencanaan pembangunan yang terpadu dengan melibatkan seluruh unsur pelaku pembangunan dan mempertimbangkan potensi serta peluang yang ada di daerah bersangkutan sehingga terwujud pembangunan yang multi sektor.

Era Otonomi Daerah sebagai implikasi dari berlakunya UU No 32 Tahun 2004, memberikan peluang bagi setiap Pemerintah Kabupaten/Kota untuk merencanakan dan mengelola pembangunan daerahnya sendiri, serta tuntutan bagi partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dalam pengembangan daerah dibutuhkan peningkatan pendayagunaan potensi daerah secara optimal. Untuk mewujudkan tatanan penyelenggaraan pembangunan daerah yang sesuai dengan aspirasi dan tuntutan saat ini, maka dibutuhkan kebijakan dan manajemen pemerintah daerah yang efektif, efisien dan mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang dimiliki daerah menuju pembangunan daerah yang berkelanjutan bagi kesejahteraan warganya.

Sektor pembangunan yang menarik perhatian di negara kita dewasa ini adalah pembangunandibidang pariwisata. Pariwisata diharapkan dapat memacu dan memobilisasi pertumbuhan ekonomi masyarakat, devisa negara, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah wisata itu sendiri. Pariwisata

bisa diandalkan sebagai sesuatu yang dapat memberikan kenikmatan kepada pendatang dan kesejahteraan bagi penduduk sekitarnya. Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di bidang pariwisata, yang terlihat dari indahnya berbagai macam pemandangan alam, kebudayaan dan sejarah bangsa, festival dan upacara-upacara yang unik, berbagai macam seni lukis dan kerajinan tangan, dan banyaknya tempat yang sangat menarik untuk dikunjungi para wisatawan sepanjang tahun.

Sumatera Barat sebagai salah satu daerah yang mempunyai potensi wisata alam dan budaya yang besar sedang giat-giatnya mengembangkan kepariwisataannya. Untuk melaksanakan kegiatan pembangunan termasuk dalam pembangunan pariwisata di Provinsi Sumatera Barat, dan menindak lanjuti amanat Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan.

Kabupaten Tanah Datar pada dasarnya memiliki banyak potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai objek wisata baik itu potensi alam, budaya, sejarah dan buatan, diantaranya yaitu Tenunan Pandai Sikek, Taman buah Lintau Buo Utara, Ngalau Pangian, Pagaruyung Water Park, Danau Singkarak, Bukit Saduali, Balai Saruang Sari Tabek, Rumah Adat Kampai Nan Panjang, Istano Rajo, Batu Batikam, Batu Angkek-Angkek, Batu Basurek, Rumah Gadang Bandaro Kuniang, Kuburan Panjang DT. Tantejo Gurhano, Benteng Vander Capellen, Panorama Tabek Patah, Puncak Pato dan masih banyak lainnya. Saat ini wisata yang cukup digemari dan dikenal oleh masyarakat lokal maupun masyarakat luar daerah ialah wisata Istana Basa Pagaruyung. Apabila potensi

yang cukup besar dapat dikelola dengan baik maka juga dapat menarik kunjungan para wisatawan. (www.tanahdatar.go.id)

Kabupaten Tanah Datar memiliki Sumber Daya Budaya baik dalam bentuk materi (bangunan, situs dan artefak) maupun non materi (kesenian, cerita rakyat, dan adat istiadat) sebagai bukti keberadaan komunitas masyarakat, pemerintah dan akademik. Nilai penting tersebut mencakup nilai sejarah, estetika, budaya, nilai moral, pendidikan dan sebagainya yang dapat dijadikan sebagai identitas komunitas masyarakat Minangkabau.

Salah satu objek wisata andalan masyarakat Kabupaten Tanah Datar adalah Istana Basa Pagaruyung. Istana Basa Pagaruyung adalah nama tempat tinggal keluarga kerajaan Minangkabau yang sekaligus menjadi Pusat Kerajaan Minangkabau pada masanya yang terletak di Pagaruyung, Kecamatan Tanjung Emas. Istana Basa Pagaruyung adalah kerajaan Minangkabau yang sekaligus menjadi Pusat Kerajaan Minangkabau pada masa itu. Dimasa kerajaan Minangkabau Istana Basa Pagaruyung memiliki peran ganda, sebagai rumah tempat tinggal keluarga kerajaan dan sebagai Pusat Pemerintahan Kerajaan Minangkabau yang dipimpin oleh seorang raja yang dikenal dengan “Rajo Alam” atau “Raja Diraja Kerajaan Minangkabau”. Kepemimpinan Rajo Alam dikenal dengan “Tali Tigo Sapilin” dan Pemerintahannya dikenal dengan “Tungku Tigo Sajaringan”. Namun sayangnya, Istana Basa yang berdiri sekarang sebenarnya adalah replika dari yang asli. Istana Basa yang asli dahulunya terletak di atas bukit Batu Patah dan terbakar habis pada sebuah kerusuhan berdarah pada tahun 1804. Kemudian pada tanggal 27 Desember 1976, istana Pagaruyung kembali di

bangun sebagai duplikat bangunan Istana Rajo Alam Minangkabau yang dibakar Belanda tahun 1804. Namun tidak ditapak lamanya, tetapi di lokasi baru di sebelah selatannya. Peletakan tonggak tuo (tiang utama) dilakukan oleh Gubernur Sumatera Barat waktu itu, Harun Zain. Kemudian, pada akhir 1970-an, istana ini telah bisa dikunjungi oleh umum. Pada tanggal 27 Februari 2007, Istana Basa kembali mengalami kebakaran hebat akibat sambaran petir yang menyambar di puncak istana. Akibatnya, bangunan tiga tingkat ini hangus terbakar. Sebagian dokumen, serta kain-kain hiasan juga ikut terbakar. Barang-barang yang lolos dari kebakaran tersebut disimpan di Balai Benda Purbakala Kabupaten Tanah Datar. Harta pusaka Kerajaan Pagaruyung sendiri disimpan di Istana Silinduang Bulan, 2 kilometer dari Istana Basa. Bangunan Istana Basa Pagaruyung terdiri dari 11 gonjong, 72 tonggak dan 3 lantai. Kekhasan yang dimiliki bangunan ini tersirat dari bentuk fisik bangunan yang dilengkapi ukiran falsafah dan budaya Minangkabau. Istana Basa Pagaruyung dilengkapi dengan surau, tabuah larangan, rangkiang patah sambilan, tanjung mamutuih yang memiliki arti dan makna spesifik. Bangunan ini selain sebagai tujuan pusat wisata adalah juga sebagai pusat pengembangan adat dan budaya Minangkabau serta sebagai open museum (dasborpariwisata.blogspot.com)

Konstruksi bangunannya berbeda dengan rumah tempat tinggal rakyat biasa. Arsitektur bangunan Istana Basa Pagaruyung memperlihatkan ciri-ciri khusus dibandingkan dengan bangunan Rumah Gadang yang terdapat di Minangkabau. Dapat dikatakan sebagai etalase atau representasi dari budaya Minangkabau yang sudah terkenal ke dunia. Istana Basa Pagaruyung merupakan

bangunan bernilai budaya tinggi yang mencerminkan budaya masyarakat Minangkabau. Didalam bangunan Istan Basa Pagaruyung ini juga dilengkapi dengan beragam ukiran yang tiap-tiap bentuk dan warna ukiran mempunyai falsafah sejarah dan budaya Minangkabau.

Istan Basa Pagaruyung memiliki daya tarik dan keunikan tersendiri. Hal yang paling menarik perhatian dari bangunan ini adalah bagian atapnya yang meruncing seperti tanduk kerbau. Secara umum bangunan Istan Basa Pagaruyung berbentuk persegi empat dengan badan rumah yang dibagi ke dalam dua bagian utama yaitu bagian depan dan belakang rumah. Menariknya, pada bagian depan rumah, terdapat banyak sekali ukiran ornamen unik dengan motif-motif alam seperti dedaunan. Sedangkan atapnya lancip dan simetris menyerupai tanduk kerbau. Menurut kepercayaan masyarakat Minangkabau (Minang) bentuk atap rumah adat Minang merupakan manifestasi dari penamaan Minangkabau itu sendiri yang berasal dari dua kata yaitu Minang yang berarti Menang dan Kabau yang berarti Kerbau.

Dalam upaya mewujudkan Kabupaten Tanah Datar sebagai destinasi pariwisata sesuai dengan misi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar yaitu Mengembangkan destinasi, meningkatkan pemasaran dan kelembagaan pariwisata, maka perlu dilakukan upaya-upaya pemberdayaan seluruh potensi yang ada. Ini merupakan tanggung jawab Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar khususnya, serta masyarakat di sekitar umumnya. Upaya ini dimaksudkan agar dapat memperkaya khasanah daya tarik wisata.

Hal tersebut harus diikuti dengan penyediaan fasilitas umum yang memadai seperti penyediaan lahan parkir. Lahan parkir di objek wisata Istando Basa Pagaruyung dapat menampung ± 100 Bus Pariwisata, namun lahan parkir ini dibuka hanya di waktu-waktu tertentu saja. Biasanya lahan parkir ini dibuka pada waktu libur lebaran, libur akhir tahun dan pada saat saat Istando Basa mendapat kunjungan dari tamu-tamu tertentu. Hal ini tentu saja menyulitkan pengunjung untuk parkir saat mengunjungi Istando Basa Pagaruyung. Sehingga mengharuskan pengunjung untuk parkir di badan jalan dan di teras-teras rumah warga setempat. Hal ini tentunya sangat mengganggu aktivitas lalu lintas di Istando Basa Pagaruyung sehingga kemacetan tidak dapat dihindari.

Belum terlihatnya kerja sama antara Dinas Pariwisata dengan Dinas Perhubungan dalam mengatasi kemacetan di depan Istando Basa Pagaruyung yang disebabkan oleh parkir kendaraan pengunjung di badan jalan di depan Istando. Hal ini seharusnya menjadi perhatian bagi Disparpora dan Dishub karena ini sangat mengganggu aktivitas lalu lintas dan mengganggu kenyamanan bagi pengunjung karena pengunjung akan merasa was-was atau cemas saat meninggalkan kendaraannya yang parkir di badan jalan.

Penataan dan pengembangan pariwisata Istando Basa Pagaruyung tentunya sangat berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Jumlah kunjungan ini tentunya berpengaruh pada pendapatan masyarakat setempat khususnya dan pendapatan daerah secara umum.

Tabel 1.
Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata Istano Basa Pagaruyung
Tahun 2013-2017

Nama Objek Wisata	TAHUN				
	2013	2014	2015	2016	2017
Istano Basa Pagaruyung	47.486	402.485	376.167	388.134	567.359

Sumber: Dinas Budparpora Kabupaten Tanah Datar

Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2014 terjadi peningkatan jumlah kunjungan yang sangat signifikan, namun pada dua tahun terakhir yaitu pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan kunjungan wisatawan ke objek wisata Istano Basa Pagaruyung. Hal ini seharusnya mendapat perhatian khusus dari pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar khususnya dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga karena objek wisata ini merupakan objek wisata andalan daerah Kabupaten Tanah Datar.

Berdasarkan pada fenomena-fenomena tersebut diatas maka perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang terjadi di lapangan dan hasil penelitian dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Pemerintah Daerah Tanah Datar untuk menentukan langkah selanjutnya dalam mempromosikan objek wisata budaya Istano Pagaruyung secara khususnya.

Dari fenomena-fenomena diatas maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat judul skripsi dengan judul penelitian: “Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan Jumlah Kunjungan ke Istano Basa Pagaruyung”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Terjadinya jumlah penurunan jumlah kunjungan wisatawan pada tahun 2015 dan 2016.
2. Strategi promosi dalam pemasaran pariwisata belum optimal yang ditandai dengan penurunan jumlah kunjungan wisatawan.
3. Promosi pariwisata Istano Basa Pagaruyung hanya dilakukan dalam waktu-waktu tertentu.
4. Lahan parkir yang dibuka hanya pada waktu-waktu tertentu.
5. Belum terlihat kerja sama antara Disparpora dengan Dinas Perhubungan

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah dan terfokus serta menghemat waktu, biaya dan tenaga. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada Strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan Pariwisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan Strategi Promosi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Istano Basa Pagaruyung?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi strategi promosi pariwisata Istano Basa Pagaruyung?

E. Tujuan Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan tujuan

1. Untuk menjelaskan strategi yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan pariwisata Istano Basa Pagaruyung.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam meningkatkan jumlah kunjungan ke Istano Basa Pagaruyung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini memberikan sumbangan dan tambahan pengetahuan mengenai strategi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga dalam mengembangkan pariwisata Istano Basa Pagaruyung Kabupaten Tanah Datar. Selain itu, memberikan sudut pandang baru yang menyangkut dalam matakuliah Kebijakan publik.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi peneliti lain, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan daerah Kabupaten Tanah Datar dalam melakukan strategi promosi pariwisata Istano Basa Pagaruyung melalui dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga

Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan.

- b. Bagi pemerintahan Kabupaten Tanah Datar, khususnya aparatur pemerintah Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga, penelitian ini bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam mengelola pengembangan sektor pariwisata Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Tanah Datar secara umumnya dan Pagaruyung secara khususnya.
- c. Bagi ilmu pengetahuan, sebagai tambahan bagi ilmu pengetahuan dan sebagai tambahan kepustakaan dalam penelitian sejenis.
- d. Bagi pengunjung, akan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang objek wisata Istana Basa Pagaruyung.